

**LITERASI DAN STIGMA KESEHATAN MENTAL
TERHADAP PASIEN DENGAN GANGGUAN KESEHATAN
MENTAL DI KALANGAN MAHASISWA FARMASI**

SKRIPSI



NAFA UMMA

20.0605.0027

**PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
Januari 2024**

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit mental menyumbang 30% dari beban penyakit non-fatal dan 10% dari keseluruhan beban penyakit di seluruh dunia, termasuk kematian dan kecacatan. Selain itu, penyakit virus corona-2019 (COVID-19) mempunyai dampak besar terhadap prevalensi masalah kesehatan mental secara global, dengan angka yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan laporan sebelum pandemi (Nochaiwong et al., 2021). Penderita gangguan mental di dunia mencapai 970 juta jiwa pada tahun 2019 sebelum terjadinya pandemi COVID-19 pada tahun 2019 (World Health Organization, 2022b). Prevalensi gangguan jiwa di Indonesia yang terjadi pada remaja di atas usia 15 tahun meningkat pada tahun 2018 dibandingkan pada tahun 2013 yaitu dari 6% menjadi 9,8% (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018).

Penyakit mental berada di sepuluh besar penyebab beban di seluruh dunia, dapat dikaitkan dengan tantangan yang dihadapi layanan kesehatan mental. Salah satu tantangan terbesarnya adalah stigma penyakit mental, yang dianggap sebagai faktor risiko signifikan terhadap hasil kesehatan mental yang negatif (GBD 2019 Mental Disorders Collaborators, 2022). Stigma diketahui bertanggung jawab atas keterlambatan pasien dengan gangguan jiwa dalam mencari dukungan mental dan pengobatan yang kemudian dapat berdampak negatif terhadap hasil terapi (Bazzari & Bazzari, 2023).

Apoteker merupakan salah satu penyedia layanan kesehatan yang cukup banyak tersedia, mudah diakses, dapat dipercaya dan memiliki peran penting dalam mendukung pasien dengan gangguan mental (Bingham et al., 2020; Chowdhary et al., 2019; El-Den et al., 2021; Rubio-Valera et al., 2014). Stigma apoteker untuk orang dengan gangguan kesehatan mental dapat menciptakan ketidakpercayaan antara pasien dan apoteker, yang dapat menyebabkan hasil pengobatan yang lebih buruk (Stuart, 2016). Selain itu, stigma diri terhadap

penggunaan obat-obatan psikiatri juga ditemukan pada pasien dengan gangguan mental, yang tercatat sebagai penyebab utama ketidakpatuhan terhadap pengobatan dan berkorelasi positif dengan jumlah ke kambuhan (Abdisa et al., 2020). Pengetahuan, sikap tanpa stigma dan praktik farmasi profesional dilaporkan mampu membangun fondasi yang kokoh untuk memberikan perawatan terbaik bagi pasien dengan penyakit mental (Stuart, 2016).

Literasi kesehatan mental merupakan pengetahuan serta keyakinan seseorang terhadap kondisi gangguan jiwa yang dapat membantu mereka menyadari, mengatur, serta mencegah gangguan jiwa (Jorm et al., 1997). Pasien dengan pengalaman gangguan kesehatan mental dan yang telah mencari bantuan dan memanfaatkan pengobatan memiliki tingkat literasi kesehatan yang lebih baik (Cutler et al., 2018; Mendenhall & Frauenholtz, 2013) Literasi kesehatan mental yang baik dapat mengurangi stigma bagi orang dengan penyakit mental, sehingga penderita akan cenderung mencari bantuan yang tepat (Holman, 2015). Literasi kesehatan mental adalah cara terbaik untuk menanggapi dan membantu krisis kesehatan mental (Kelly et al., 2011). Selain itu, literasi kesehatan mental dapat meningkatkan pengetahuan dan kepercayaan diri untuk membantu orang lain, mempengaruhi perilaku mencari bantuan dan berpotensi membantu mengurangi stigma terhadap penderita kesehatan mental (Anderson & Pierce, 2012; Brijnath et al., 2016; Gulliver et al., 2012; Mendenhall & Frauenholtz, 2013; Morgan et al., 2018).

Apoteker memainkan peran penting dalam memberikan dukungan perawatan kesehatan mental untuk memberikan nasihat, rekomendasi, konseling tentang obat-obatan, menindaklanjuti masalah terkait obat, dan menilai kepatuhan pasien berdasarkan keterampilan dan pengetahuan mereka tentang obat (Coe et al., 2019; Guillaumie et al., 2018; Kamusheva et al., 2020). Apoteker dapat memberikan layanan dukungan untuk pasien dengan gangguan jiwa atau *mental health disorder* (MHD), tetapi tingkat perawatan tergantung pada hubungan antara apoteker dan pasien. Pasien dengan riwayat penyakit mental menyatakan keinginan untuk mendapatkan lebih banyak dukungan dari

apoteker dalam membuat keputusan tentang pengobatan, serta dukungan umum untuk kesehatan dan kesejahteraan mereka (Murphy et al., 2019).

Penting bagi mahasiswa di perguruan tinggi kesehatan, termasuk mahasiswa farmasi, untuk memiliki pengetahuan dan sikap yang baik terkait Masalah Kesehatan Mental (Alsahali, 2021). Mahasiswa farmasi kelak akan menjadi profesional kesehatan di masa depan yang memiliki peranan penting dalam pelayanan terhadap dengan gangguan kesehatan mental. Oleh karena itu, dengan adanya literasi kesehatan mental yang baik dan berkurangnya stigma pada dengan gangguan kesehatan mental baik diharapkan mahasiswa farmasi dapat memiliki bekal untuk memberikan kontribusi yang lebih baik dalam penanganan kesehatan mental di masyarakat (Dheanda et al., 2020).

Penelitian sebelumnya telah menginvestigasi tingkat literasi dan stigma terkait kesehatan mental di antara berbagai kelompok, termasuk pekerja sosial, masyarakat umum, orang tua wali murid, mahasiswa kedokteran dan keperawatan serta apoteker (Aluh et al., 2019; Batarseh et al., 2022; Cutler et al., 2018; Devraj et al., 2019; Hurley et al., 2020; Mendenhall & Frauenholtz, 2013). Namun, penelitian-penelitian tersebut memiliki berbagai *setting*/tempat dan responden yang berbeda. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengadopsi pendekatan yang sama pada populasi mahasiswa farmasi. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai literasi dan stigma kesehatan mental terhadap pasien dengan kesehatan jiwa di kalangan mahasiswa farmasi.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana nilai literasi dan stigma kesehatan mental terhadap pasien dengan gangguan kesehatan mental di kalangan mahasiswa farmasi?

C. Tujuan Penelitian

Mengetahui nilai literasi dan stigma kesehatan mental terhadap pasien dengan gangguan kesehatan mental di kalangan mahasiswa farmasi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritis
 - a. Penelitian ini dapat menjadi sumber inspirasi bagi peneliti di masa depan untuk menggali lebih dalam tentang hubungan antara literasi kesehatan mental dan stigma di kalangan mahasiswa farmasi atau dalam konteks lainnya.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan, terutama pada bidang kesehatan mental
2. Manfaat praktis
 - a. Hasil temuan penelitian ini dapat dimasukkan dalam kurikulum pendidikan farmasi dengan memasukkan lebih banyak materi pembelajaran yang terkait dengan kesehatan mental, literasi kesehatan mental, dan pengurangan stigma sehingga mahasiswa farmasi memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk berperan aktif dalam perawatan kesehatan mental.
 - b. Hasil temuan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai pentingnya literasi tentang pengetahuan mental yang sehat agar tidak menumbuhkan stigma bagi pengguna layanan kesehatan mental.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini peneliti mengambil subjek penelitian di Universitas Muhammadiyah Magelang dan Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

F. Target Luaran

Target luaran dari penelitian ini ialah berupa publikasi artikel ilmiah pada ARTERI : Jurnal Ilmu Kesehatan.

G. Keaslian Penelitian

Penelitian-penelitian sejenis telah banyak dilakukan, tetapi terdapat beberapa perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang tertuang pada tabel 1.1.

Tabel 1. 1. Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul	Hasil	Perbedaan
Batarsehet al. (2022)	Mental Health Literacy and Stigma Towards Patients with Mental Health Disorders Among Pharmacists in the MENA (Middle East and North Africa) Region	Sebagian besar apoteker dapat mengenali gejala depresi, OCD dan <i>anxiety</i> . Hampir 35% tidak dapat mengklasifikasikan obat psikiatri. Selain itu, masih ditemukan stigma bahaya, pemulihan MHD, tanggung jawab sosial dan jarak sosial.	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Setting</i> tempat di MENA - Responden merupakan apoteker
Morrall & Morrall, (2017)	The mental health literacy of British community pharmacists	Apoteker lebih mengenal gejala depresi dan mendukung terapi berbasis bukti untuk kesehatan mental. Apoteker kurang nyaman memberikan layanan farmasi pada penderita gangguan bipolar, skizofrenia, dan depresi. Stigma lebih tinggi untuk skizofrenia dan bipolar dibandingkan depresi. Selain itu, banyak apoteker memiliki pemahaman yang keliru tentang kedua kondisi tersebut.	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Setting</i> tempat di Inggris, Skotlandia dan Wales - Responden merupakan apoteker - Variabel yang diteliti literasi kesehatan mental, kenyamanan dalam melakukan pelayanan dan stigma

Peneliti	Judul	Hasil	Perbedaan
Deborah Oyine Aluh et al., (2020)	Comparison of pharmacists' mental health literacy: Developed versus developing countries	Terdapat beberapa kesenjangan pengetahuan dan kesalahpahaman di kalangan apoteker Nigeria mengenai penyakit mental. Stigma dan jarak sosial yang diinginkan di kalangan apoteker dalam penelitian ini sebanding dengan temuan dari negara maju	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Setting</i> tempat di Nigeria - Responden merupakan apoteker

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penyakit Mental

1. Definisi Penyakit Mental

Penyakit mental atau *mental health disorder* (MHD) merupakan gangguan yang melibatkan disfungsi otak yang dapat menyebabkan perubahan dalam proses berpikir, perasaan, dan perilaku seseorang. Mengganggu kemampuan untuk melakukan aktivitas normal sehari-hari (Choresyo et al., 2017). Menurut UU RI nomor 18 tahun 2014 tentang Kesehatan jiwa, gangguan mental atau gangguan mental merupakan orang yang memiliki gangguan pikiran, perasaan dan perilaku yang tercermin dalam sekumpulan gejala atau perubahan perilaku yang signifikan serta dapat menimbulkan penderitaan, hambatan dalam menjalani fungsi kehidupannya sebagai manusia (Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Jiwa, 2014). Sedangkan World Health Organization (2022) mendefinisikan gangguan mental sebagai sindrom yang ditandai dengan gangguan klinis yang signifikan dalam kognisi individu, regulasi emosional, atau perilaku yang mencerminkan disfungsi dalam proses psikologis, biologis, atau perkembangan yang mendasari fungsi mental dan perilaku (World Health Organization, 2022a).

2. Klasifikasi Penyakit Mental

Berdasarkan pernyataan World Health Organization (2017) menyatakan bahwa secara umum gangguan mental mengacu pada 2 kategori diagnosis utama yaitu gangguan depresi dan gangguan kecemasan yang sangat lazim terjadi pada manusia (World Health Organization, 2017). Gangguan depresi ditandai dengan kesedihan, kehilangan minat atau kesenangan, perasaan bersalah atau rendah diri, gangguan tidur atau nafsu makan, perasaan lelah, dan konsentrasi yang buruk. Depresi bisa berlangsung lama atau berulang, mengganggu kemampuan individu dalam

melakukan kehidupan sehari-hari. Depresi yang paling parah dapat menyebabkan bunuh diri (World Health Organization, 2017).

a. Gangguan Depresi

Gejala gangguan depresi ditandai dengan adanya kesedihan, kehilangan minat ataupun kesenangan, perasaan rendah diri, perasaan bersalah, gangguan tidur ataupun nafsu makan, konsentrasi yang buruk serta perasaan kelelahan (World Health Organization, 2017).

b. Gangguan *Anxiety* (Kecemasan)

Gangguan kecemasan merujuk pada sekelompok gangguan mental yang ditandai dengan perasaan cemas dan takut, termasuk gangguan kecemasan generalisasi (GAD), gangguan panik, fobia, gangguan kecemasan sosial, gangguan obsesif-kompulsif (OCD), dan gangguan stres pasca-trauma (PTSD) (World Health Organization, 2017). Kecemasan merupakan sebuah kondisi emosional yang umumnya disebabkan oleh persepsi akan bahaya nyata atau yang dirasakan yang mengancam keamanan seseorang (Schwinghammer et al., 2021).

c. Gangguan Bipolar

Gangguan bipolar merupakan gangguan mental yang menyebabkan perubahan suasana hati, energi, tingkat aktivitas, dan konsentrasi yang tidak biasa pada seseorang (Schwinghammer et al., 2021).

d. Gangguan OCD

OCD ditandai dengan obsesi yang berulang, mengganggu, dan pikiran, dorongan, atau gambaran yang tidak diinginkan yang mengakibatkan kesusahan yang menyebabkan dorongan untuk meredakan kecemasan sementara (Chakraborty & Karmakar, 2020; Rasmussen & Eisen, 1992)

e. Gangguan Skizofrenia

Skizofrenia merupakan gangguan mental yang paling kompleks mencakup sindrom yang heterogen dari pikiran yang tidak teratur dan

aneh, delusi, halusinasi, respons emosional yang tidak sesuai, dan fungsi psikososial yang terganggu (Schwinghammer et al., 2021).

B. Stigma

1. Definisi Stigma

Stigma adalah persepsi negatif tentang gangguan mental oleh masyarakat dan individu (Soebiantoro, 2017). Menurut *The American Heritage Dictionary*, stigma adalah aib sosial atau ke tidak setujuan atas apa yang dianggap tidak pantas, seperti suatu tindakan atau kondisi (Pickett et al., 2018). Stigma juga dapat diartikan label negatif yang melekat pada seseorang, diberikan oleh masyarakat dan dipengaruhi oleh lingkungan (Maya, 2018). Selain itu, stigma juga menjadi salah satu disinsentif dalam merawat penderita gangguan mental.

Stigma yang melekat pada kondisi kesehatan mental bersifat universal, menyebar ke seluruh budaya dan konteks di negara-negara di mana pun. Orang yang hidup dengan kondisi kesehatan mental dapat mengalami stigma dari keluarga, tetangga, dan dari tenaga kesehatan itu sendiri. Dalam beberapa kasus, mereka dapat menginternalisasi pesan dan stereotip negatif dan menerapkannya pada diri mereka sendiri dalam apa yang dikenal sebagai stigma diri. Di banyak negara, stigma meluas ke bekerja di perawatan kesehatan mental dan dapat berkontribusi pada kekurangan staf dalam sistem kesehatan mental (World Health Organization, 2022b).

2. Aspek Pembentuk Stigma

Aspek-aspek yang membangun konsep stigma menurut Corrigan & Shapiro (2010) yaitu :

a. *Stereotipe*

Stigma adalah suatu bentuk persepsi masyarakat atau kepercayaan umum mengenai ciri, atribut, dan perilaku seseorang yang dikategorikan sebagai anggota suatu kelompok sosial tertentu. Stereotip terjadi ketika seorang individu atau kelompok memiliki persepsi negatif terhadap individu atau kelompok lain dan tanpa sadar memiliki pembenaran

bahwa persepsi tersebut adalah karakteristik dari individu atau kelompok lain yang dinilai. Persepsi merupakan proses yang dilalui individu dalam memberikan arti dari suatu lingkungan tertentu.

b. Prasangka

Stigma merupakan perasaan yang muncul ketika individu atau kelompok menilai individu atau kelompok lainnya (seperti rasa takut, rasa marah terhadap seseorang dengan gangguan kejiwaan). Stereotip juga merupakan sikap negatif yang ditujukan kepada individu atau kelompok lain yang berdampak pada tingkah laku individu yang mendapatkan penilaian negatif tersebut.

c. Diskriminasi

Stigma adalah perlakuan yang diberikan kepada individu atau kelompok berdasarkan prasangka. Hal ini mencakup perbedaan perilaku yang sengaja ditujukan kepada individu atau kelompok oleh kelompok lain

3. Faktor Pembentuk Stigma

a. Pengetahuan

Stigma dapat disebabkan oleh rasa tidak peduli (*ignoransi*), yang menimbulkan prasangka (*prejudice*) dan mengarah pada perilaku diskriminatif (*diskriminasi*) (Thornicroft et al., 2007).

Pengetahuan mengenai kesehatan mental dikaitkan dengan kemampuan yang buruk dalam mengenali gejala yang dapat memunculkan kepercayaan yang salah (*false belief*) dan persepsi negatif seseorang mengenai suatu kondisi kesehatan mental dirinya (Pheh et al., 2018). Edukasi tentang kesehatan mental memiliki dampak signifikan yang akan mengurangi stigma diri dan sosial. Pengetahuan merupakan faktor yang mempengaruhi stigma diri sehingga dapat terhindar dari kepercayaan yang salah mengenai dan persepsi negatif terhadap kondisi kesehatan mental (Pheh et al., 2018).

b. Literasi Kesehatan Mental

Literasi Kesehatan Mental merujuk pada pemahaman dan keyakinan tentang gangguan mental yang membantu individu mengenali, mengatasi, atau mencegah gangguan mental. Aspek-aspek literasi kesehatan mental mencakup pengetahuan, kepercayaan, dan sikap (Reavley & Jorm, 2011).

Individu dengan literasi kesehatan mental rendah cenderung enggan mencari bantuan psikologis, karena literasi ini menjadi indikator utama dalam niat seseorang untuk mencari bantuan profesional terkait kesehatan mental. Hambatan yang muncul akibat kurangnya kesadaran masyarakat tentang gangguan kesehatan mental termasuk kesulitan menyadari gejala gangguan dan kurangnya pengetahuan tentang akses sumber bantuan (Yu et al., 2015).

Drake (dalam Rüsç et al., 2011) menyoroti bahwa stigma seputar gangguan kesehatan mental dapat menjadi faktor penting lainnya yang memengaruhi keinginan individu untuk mencari bantuan psikologis. Stigma diri, khususnya, terkait dengan penurunan intensi mencari bantuan pada layanan psikologis profesional di masa depan (Lally et al., 2013). Oleh karena itu, intensi seseorang untuk mencari bantuan psikologis dipengaruhi oleh literasi kesehatan mental dan tingkat stigma diri yang dimilikinya.

C. Literasi Kesehatan Mental

1. Definisi Literasi Kesehatan Mental

Literasi kesehatan mental merupakan pengetahuan serta keyakinan seseorang terhadap kondisi gangguan kesehatan mental yang dapat membantu mereka menyadari, mengatur, serta mencegah gangguan mental (Jorm et al., 1997). Literasi kesehatan mental yang baik dapat mengurangi stigma bagi orang dengan penyakit mental, sehingga mereka akan cenderung mencari bantuan yang tepat daripada membatasi ataupun melakukan pemasungan orang dengan penyakit mental (Holman, 2015).

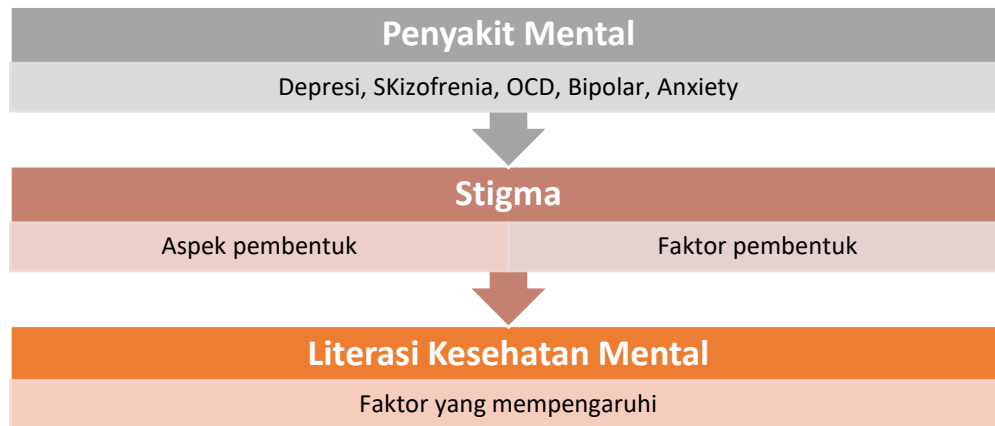
2. Faktor yang mempengaruhi Literasi Kesehatan Mental

Literasi kesehatan mental mencakup beberapa aspek. Pertama, kemampuan untuk mengenali gangguan mental spesifik atau tipe-tipe distress psikologis. Kedua, pengetahuan dan keyakinan tentang faktor risiko dan penyebab gangguan mental. Ketiga, pengetahuan dan keyakinan tentang intervensi melalui pertolongan diri sendiri. Keempat, pengetahuan dan keyakinan tentang sumber layanan profesional yang tepat untuk mendapatkan bantuan. Kelima, sikap yang mendukung pengakuan dan penghargaan terhadap perilaku mencari bantuan yang tepat. Keenam, pengetahuan tentang cara memperoleh informasi tentang kesehatan mental (Jorm, 2000).

Definisi literasi kesehatan mental yang terdiri dari empat komponen yang saling terkait. Pertama, pemahaman yang tepat tentang cara merawat dan memperoleh kesehatan mental. Kedua, pemahaman tentang gangguan mental dan cara perawatannya. Ketiga, pemahaman tentang upaya mengurangi stigma terhadap gangguan mental. Keempat, pemahaman tentang upaya meningkatkan efikasi perilaku mencari bantuan terkait masalah gangguan mental, termasuk mengetahui kapan dan di mana mendapatkan perawatan mental yang dapat dipercaya dan kompeten (Kutcher et al., 2016).

D. Kerangka Teori

Penyakit mental merupakan gangguan kesehatan mental yang memengaruhi pikiran, perasaan, perilaku, atau suasana hati seseorang. beberapa jenis penyakit mental di antaranya gangguan depresi, *anxiety* (kecemasan), bipolar, OCD serta skizofrenia. Aspek pembentuk stigma di antaranya *stereotype*, prasangka dan diskriminasi. Sedangkan faktor yang mempengaruhi stigma adalah pengetahuan dan literasi kesehatan mental. Literasi kesehatan mental dapat membantu mengurangi stigma dengan menyediakan informasi yang benar dan membangun pemahaman yang lebih baik tentang penyakit mental.



Gambar 2. 1. Kerangka Teori (Corrigan & Shapiro, 2010; Jorm, 2000; Peh et al., 2018; World Health Organization, 2022a)

BAB III

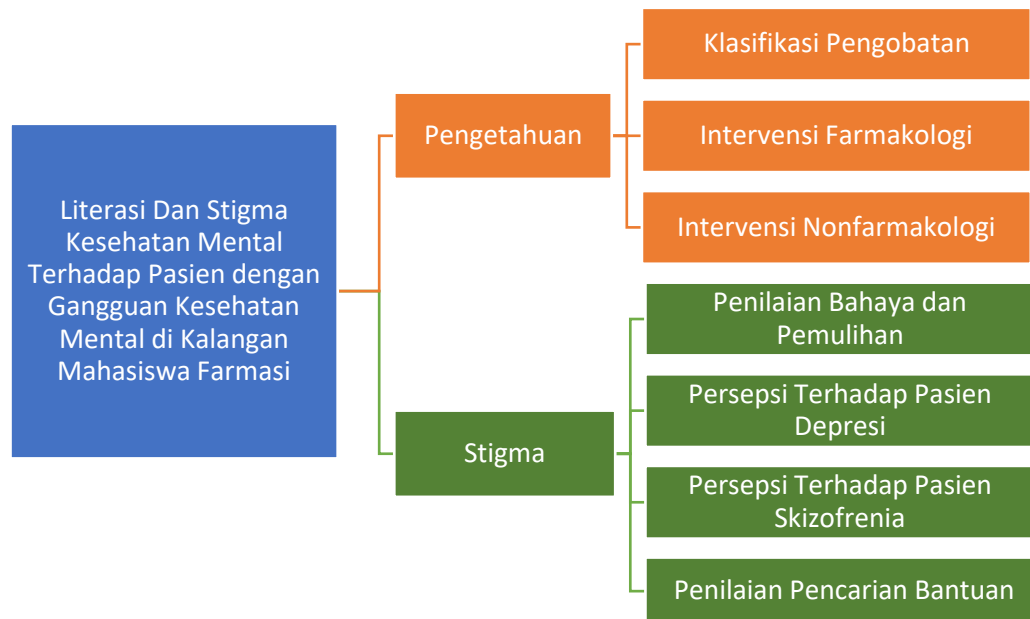
METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan metode deskriptif statistik dengan program SPSS versi 21 dengan pendekatan *cross sectional online* pada variabel nilai literasi dan stigma kesehatan mental terhadap pasien dengan gangguan kesehatan mental di kalangan mahasiswa S1 Farmasi, D3 Farmasi dan Profesi Apoteker yang diukur menggunakan kuesioner. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari – Maret 2023. Sampel penelitian adalah 200 mahasiswa, yang memberikan persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian. Kuesioner yang digunakan diadaptasi dari penelitian Batarseh et al dengan judul “Mental Health Literacy and Stigma Towards Patients with Mental Health Disorders Among Pharmacists in the MENA Region” tahun 2021. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang dibantu dengan platform *Google Form*.

B. Kerangka Konsep

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui nilai literasi dan stigma kesehatan mental terhadap pasien dengan gangguan kesehatan mental di kalangan mahasiswa farmasi. Nilai tersebut dapat diketahui berdasarkan aspek pengetahuan dan stigma. Aspek pengetahuan terdiri dari klasifikasi pengobatan psikiatri yaitu obat golongan antidepresan, antipsikoti dan ansiolitik, intervensi farmakologi dan intervensi non farmakologi gangguan depresi, *anxiety* (kecemasan), bipolar, OCD serta skizofrenia. Sedangkan aspek stigma dilihat berdasarkan penilaian bahaya, persepsi terhadap pasien depresi, persepsi terhadap pasien skizofrenia dan rekomendasi pencarian bantuan pasien gangguan mental.



Gambar 3. 1. Kerangka Konsep

C. Definisi Operasional

Tabel 3.1. menyajikan definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3. 1. Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Skala	Sumber
1.	Literasi	Dimensi ini mengukur pengetahuan tentang terapi gangguan mental	Terdiri dari 2 pernyataan. Responden diberikan beberapa pilihan obat dan golongan obat, kemudian diminta mencocokkan.	Batarseh et al., (2022)

No.	Variabel	Definisi Operasional	Skala	Sumber
2.	Stigma	Dimensi ini mengukur stigma terhadap intervensi dan persepsi mahasiswa farmasi terhadap orang dengan gangguan mental	Terdiri dari 4 pertanyaan. 2 pertanyaan dengan pilihan mungkin, tidak ada perubahan dan kemungkinan kecil, 1 pertanyaan dengan 6 pilihan intervensi serta 1 pertanyaan Skala 1-4 (Sangat Tidak Setuju-Sangat Setuju)	Batarseh et al., (2022)

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah 150 mahasiswa farmasi di Universitas Muhammadiyah Magelang dan Universitas Sultan Agung Semarang. Menurut Fraenkel dan Wallen (dalam Tanamal et al., 2020), pengambilan sampel 100 responden untuk penelitian deskriptif *eksplanatif* sudah mewakili populasi. Kriteria inklusi dan eksklusi telah ditetapkan untuk menentukan kriteria responden yang sesuai. Kriteria inklusi yang ditetapkan adalah mahasiswa D3 Farmasi, S1 Farmasi dan Profesi Apoteker serta responden yang bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian. Kriteria eksklusi yang ditetapkan adalah mahasiswa yang tidak aktif serta responden yang tidak mengisi kuesioner dengan lengkap.

E. Waktu dan Tempat

Penelitian dilakukan antara Januari - Maret 2023 di Universitas Muhammadiyah Magelang dan Universitas Sultan Agung Semarang.

F. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada kalangan mahasiswa farmasi. Teknik pengumpulan data sebagai langkah paling

utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari suatu penelitian adalah untuk mendapatkan data. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 101) dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan natural *setting* (kondisi alamiah), menggunakan sumber data primer berupa kuesioner yang diberikan langsung kepada responden melalui platform *Googleform*. Instrumen penelitian yang berbentuk daftar pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang harus dijawab atau diisi oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisiannya

H. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data

Metode desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi survei *cross-sectional online* dengan menggunakan kuesioner yang telah divalidasi sebelumnya. Data dikodekan, dimasukkan dan dianalisis menggunakan SPSS untuk Windows Versi 21.0. Statistik deskriptif digunakan untuk menghitung frekuensi dan persentase. Data yang telah didapatkan diolah dan disajikan dalam bentuk variasi tabel, narasi, dan pembahasan untuk dapat melihat, membandingkan, menjelaskan pengaruh nilai literasi terhadap stigma kesehatan mental terhadap pasien dengan kesehatan mental di kalangan mahasiswa farmasi.

I. Etika Penelitian

Etik merupakan suatu filosofi yang mendasari suatu prinsip. Kegiatan penelitian akan berjalan baik dan benar (*the right conduct*) apabila menerapkan prinsip-prinsip etika penelitian yang baik (Handayani, 2018). Aturan dan etik tersebut harus dipahami seseorang yang akan melakukan penelitian. Aspek etik dalam penelitian terkait dengan sifat jujur, utuh dan bertanggungjawab terhadap subyek penelitian, memperhatikan aspek rahasia, *anonimity* dan sopan. Seorang peneliti harus menjunjung tinggi sikap ilmiah (*scientific attitude*) dengan berpegang pada prinsip etik dan norma penelitian, agar dapat memastikan bahwa subyek dihormati dalam hal privasi, kerahasiaan, keadilan, dan mendapatkan manfaat dari dampak penelitian. Hal ini dapat dicapai dengan

menerapkan prinsip-prinsip adil, benar, dan humanistik, seperti yang diungkapkan dalam Pedoman dan Standar Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional (Kemenkes RI, 2020). Penelitian ini telah *melewati ethical clearance* dari komisi bioetika penelitian kedokteran/kesehatan fakultas kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang No. 99/III/2023/Komisi Bioetik.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Mayoritas partisipan dalam penelitian ini adalah perempuan dengan rentang usia di bawah 25 tahun. Nilai rata-rata mahasiswa yang dapat mengklasifikasikan pengobatan psikiatri dengan tepat adalah 24,9 % sedangkan pada intervensi farmakologi sebanyak 2%. Terkait intervensi non-farmakologi tidak ada mahasiswa yang menjawab dengan tepat. Namun, jawaban mahasiswa didominasi CBT pada gangguan *anxiety*, bipolar, depresi, OCD dan skizofrenia secara berurutan 30% (n=39); 36,9% (n=48); 27,7% (n=36); 39,2 (51); dan 32,3 (n=42). Berdasarkan hasil tersebut, pengetahuan dasar dari sebagian besar mahasiswa farmasi adalah tidak memadai.

Lebih dari setengah responden setuju bahwa pasien dengan gangguan jiwa memiliki risiko tinggi untuk mencoba bunuh diri dan melakukan kekerasan. Lebih dari 40% dari partisipan menyatakan ke tidak setujuan untuk menikah dengan pasien yang mengalami depresi (43,8%; n=57) dan skizofrenia (46,2%). Hanya sebagian kecil mahasiswa yang bersedia menikah dengan pasien skizofrenia (4,6%; n=6) atau bekerja di tempat yang sama dengan pasien tersebut (15,4%; n=20). Penelitian ini menunjukkan stigma yang cukup tinggi di kalangan mahasiswa. Selain itu, dalam mengidentifikasi profesi yang dianggap dapat memberikan bantuan kepada individu dengan gangguan mental, mahasiswa menempatkan Psikiatri sebagai pilihan utama, diikuti oleh anggota keluarga, farmasis, teman, dan pemuka agama.

B. Saran

Penelitian berikutnya harus memperluas sampel responden agar mencakup mahasiswa farmasi dari berbagai usia dan latar belakang, serta dari berbagai universitas di seluruh Indonesia. Instrumen penelitian mencakup pertanyaan yang mengukur tingkat keparahan gangguan kesehatan mental pada responden, sehingga penelitian dapat memberikan

pemahaman lebih mendalam tentang tingkat masalah kesehatan mental di antara mahasiswa farmasi. Penelitian selanjutnya harus mencoba untuk membandingkan hasil dengan penelitian sebelumnya dengan memperhatikan perbedaan metodologi dan konteks di berbagai negara.

DAFTAR PUSTAKA

- Aaltonen, S. E., Laine, N. P., Volmer, D., Gharat, M. S., & (2010). Barriers To Medication Counselling For People With Mental Health Disorders: A Six Country Study. In *Pharmacy* Ncbi.Nlm.Nih.Gov. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4133066/>
- Abdisa, E., Fekadu, G., Girma, S., & (2020). Self-Stigma And Medication Adherence Among Patients With Mental Illness Treated At Jimma University Medical Center, Southwest Ethiopia. *Of Mental Health*. <https://doi.org/10.1186/S13033-020-00391-6>
- Agofure, O., Okandeji-Barry, O., & Ume, I. (2019). Knowledge And Perception Of Mental Disorders Among Relatives Of Mentally Ill Persons In A Rural Community In South-South Nigeria. *Journal Of Community Medicine And Primary Health Care*, 31, 66–77. <https://api.semanticscholar.org/Corpusid:211140109>
- Al-Yateem, N., Rossiter, R., Robb, W., Ahmad, A., Elhalik, M. S., Albloshi, S., & Slewa-Younan, S. (2017). Mental Health Literacy Among Pediatric Hospital Staff In The United Arab Emirates. *Bmc Psychiatry*, 17(1), 390. <https://doi.org/10.1186/S12888-017-1556-Z>
- Alsahali, S. (2021). Knowledge And Attitude Of Pharmacy Students Toward People With Mental Illnesses And Help-Seeking: A Cross-Sectional Study From Saudi Arabia. *Pharmacy*, 9(2), 82. <https://doi.org/10.3390/Pharmacy9020082>
- Aluh, D O, Anyachebelu, O. C., & Ajaraonye, C. I. (2020). Comparison Of Pharmacists' Mental Health Literacy: Developed Versus Developing Countries. *Of The American Pharmacists*. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1544319120302363>
- Aluh, D O, Okonta, M. J., & Odili, V. U. (2019). Cross-Sectional Survey Of Mental Health Literacy Among Undergraduate Students Of The University Of Nigeria. *Bmj Open*. <https://bmjopen.bmj.com/content/9/9/E028913.abstract>
- Aluh, D O, Okonta, M., & Odili, V. (2020). A Comparative Study Of Depression Literacy Between Pharmacy And Non-Pharmacy Students Of A Nigerian University. *Health Training, Education And Practice*. <https://doi.org/10.1108/Jmhtep-07-2019-0035>
- Aluh, Deborah Oyine, Anyachebelu, O. C., & Ajaraonye, C. I. (2020). Comparison Of Pharmacists' Mental Health Literacy: Developed Versus Developing Countries. *Journal Of The American Pharmacists Association*, 60(5), S64–S72. <https://doi.org/10.1016/J.Japh.2020.05.003>

- Anderson, R. J., & Pierce, D. (2012). Assumptions Associated With Mental Health Literacy Training – Insights From Initiatives In Rural Australia. *Advances In Mental Health, 10*(3), 258–267. <https://doi.org/10.5172/Jamh.2012.10.3.258>
- Asher, L., Fekadu, A., Teferra, S., De Silva, M., Pathare, S., & Hanlon, C. (2017). “I Cry Every Day And Night, I Have My Son Tied In Chains”: Physical Restraint Of People With Schizophrenia In Community Settings In Ethiopia. *Globalization And Health, 13*(1), 1–14. <https://doi.org/10.1186/S12992-017-0273-1>
- Bamgboye, A. O., Hassan, I. A., & (2021). Towards Improving Community Pharmacy-Based Mental Health Services In Nigeria. In *Policy And Practice*. Joppp.Biomedcentral.Com. <https://doi.org/10.1186/S40545-021-00316-9>
- Batarseh, Y., Abukhalaf, M., Fakhoury, R., Alfalah, L., & Wazaify, M. (2022). Mental Health Literacy And Stigma Towards Patients With Mental Health Disorders Among Pharmacists In The Mena Region. *Journal Of Pharmaceutical Health Services Research*. <https://doi.org/10.1093/Jphsr/Rmac017>
- Batarseh, Y. S. (2021). *Literasi Kesehatan Jiwa Dan Stigma Terhadap Saya Pasien Gangguan Kesehatan Jiwa Pada Apoteker Di Wilayah Mena*.
- Bazzari, A. H., & Bazzari, F. H. (2023). *Behavioral Sciences Assessing Stigma Towards Mental Illness In Relation To Demographics Attitudes And Past Experiences Among Pharmacy Students In A Jordanian University Sample*.
- Bingham, J., Silva-Almodóvar, A., Lee, H., Benson, C., Michael, R., Azurin, C. M., & Taylor, A. M. (2020). The Role Of The Pharmacist In Mental Health: An Investigation Of The Impact Of Pharmacist-Led Interventions On Psychotropic Medication Adherence In Patients With Diabetes. *Journal Of The American Pharmacists Association, 60*(4), E58–E63. <https://doi.org/10.1016/J.Japh.2020.01.009>
- Blebil, A., Dujaili, J., Shuang, A. T., & Ying, T. P. (2022). Malaysian Pharmacy Students’ Knowledge, Attitudes And Perceptions On Mental Health: A Cross-Sectional Study. *International Journal Of Mental Health And Addiction, 20*(5), 2851–2864. <https://doi.org/10.1007/S11469-021-00553-8>
- Brijnath, B., Protheroe, J., Mahtani, K. R., & Antoniadis, J. (2016). Do Web-Based Mental Health Literacy Interventions Improve The Mental Health Literacy Of Adult Consumers? Results From A Systematic Review. *J Med Internet Res, 18*(6), E165. <https://doi.org/10.2196/Jmir.5463>
- Brouwers, E. P. M. (2020). Social Stigma Is An Underestimated Contributing Factor To Unemployment In People With Mental Illness Or Mental Health Issues: Position Paper And Future Directions. *Brouwers BMC Psychology*,

8(36), 1–7.

- Chakraborty, A., & Karmakar, S. (2020). Impact Of Covid-19 On Obsessive Compulsive Disorder (Ocd). *Iranian Journal Of Psychiatry*, 15(3), 256–259. <https://doi.org/10.18502/ijps.v15i3.3820>
- Choresyo, B., Nulhaqim, S. A., & Wibowo, H. (2017). Kesadaran Masyarakat Terhadap Penyakit Mental. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 381–387. <https://doi.org/10.24198/jppm.v2i3.13587>
- Chowdhary, A., Zlotnikova, V., Lucas, C., & Lonie, J. M. (2019). How Do Mental Health First Aid™ Interventions Influence Patient Help-Seeking Behaviours? A Dilemma For Pharmacist Mental Health First Aid Responders. *Research In Social And Administrative Pharmacy*, 15(1), 106–108. <https://doi.org/10.1016/j.sapharm.2018.02.010>
- Coe, A. B., Bostwick, J. R., Choe, H. M., & Thompson, A. N. (2019). Journal Of The American Pharmacists Association Provider Perceptions Of Pharmacists Providing Mental Health Medication Support In Patient-Centered Medical Homes. *Journal Of The American Pharmacists Association*, 59(4), 555–559. <https://doi.org/10.1016/j.japh.2019.03.002>
- Corrigan, P. W., & Shapiro, J. R. (2010). Measuring The Impact Of Programs That Challenge The Public Stigma Of Mental Illness. *Clinical Psychology Review*, 30(8), 907–922. <https://doi.org/10.1016/j.cpr.2010.06.004>
- Cutler, T. L., Reavley, N. J., & Jorm, A. F. (2018). How ‘Mental Health Smart’ Are You? Analysis Of Responses To An Australian Broadcasting Corporation News Website Quiz. *Advances In Mental Health*, 16(1), 5–18. <https://doi.org/10.1080/18387357.2017.1317581>
- Devraj, R., Gupchup, G. V, & Henson, D. A. (2019). Mental Health Literacy Of Pharmacy Students Compared To Nursing And Medical Students. *Innovations In Pharmacy*, 10. <https://api.semanticscholar.org/Corpusid:210495519>
- Dheanda, H. M., Puspitasari, I. M., Sinuraya, R. K., & Witriani. (2020). Persepsi, Pengetahuan, Dan Sikap Mahasiswa Terhadap Gangguan Kesehatan Jiwa: Review Artikel. *Farmaka*, 18(April), 76–86.
- Dieleman, J. L., Baral, R., Birger, M., Bui, A. L., Bulchis, A., Chapin, A., Hamavid, H., Horst, C., Johnson, E. K., Joseph, J., Lavado, R., Lomsadze, L., Reynolds, A., Squires, E., Campbell, M., Decenso, B., Dicker, D., Flaxman, A. D., Gabert, R., ... Murray, C. J. L. (2016). Us Spending On Personal Health Care And Public Health, 1996-2013. *Jama*, 316(24), 2627–2646. <https://doi.org/10.1001/jama.2016.16885>
- Douglass, M., & Moy, B. (2019). Evaluation Of The Impact Of A Social Media–

- Focused Intervention On Reducing Mental Health Stigma Among Pharmacy Students. *Mental Health Clinician*, 9(3), 110–115. <https://doi.org/10.9740/Mhc.2019.05.110>
- Doumit, C. A., Haddad, C., Sacre, H., Salameh, P., Akel, M., & (2019). Knowledge, Attitude And Behaviors Towards Patients With Mental Illness: Results From A National Lebanese Study. *Plos One*. <https://journals.plos.org/plosone/article?id=10.1371/journal.pone.0222172>
- El-Den, S., Collins, J. C., Chen, T. F., & O'reilly, C. L. (2021). Pharmacists' Roles In Mental Healthcare: Past, Present And Future. In *Pharmacy Practice*. Scielo Espana. https://scielo.isciii.es/scielo.php?script=sci_arttext&pid=S1885-642x2021000300016
- Felisistas, Pratiwi, L., & Rizkifani, S. (2022). Analisis Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Program Studi Farmasi Terhadap Swamedikasi Obat Bebas Dan Bebas Terbatas. *Journal Syifa Sciences And Clinical Research*, 4, 275–286.
- Gbd 2019 Mental Disorders Collaborators. (2022). Global, Regional, And National Burden Of 12 Mental Disorders In 204 Countries And Territories, 1990–2019: A Systematic Analysis For The Global Burden Of Disease Study 2019. *The Lancet Psychiatry*, 9(2), 137–150. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S2215-0366\(21\)00395-3](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S2215-0366(21)00395-3)
- Giannetti, V, Caley, C. F., Kamal, K. M., Covvey, J. R., & (2018). Community Pharmacists And Mental Illness: A Survey Of Service Provision, Stigma, Attitudes And Beliefs. *Of Clinical Pharmacy*. <https://doi.org/10.1007/S11096-018-0619-7>
- Giannetti, Vincent, Caley, C. F., Kamal, K. M., Covvey, J. R., Mckee, J., Wells, B. G., Najarian, D. M., Dunn, T. J., & Vadagam, P. (2018). Community Pharmacists And Mental Illness: A Survey Of Service Provision, Stigma, Attitudes And Beliefs. *International Journal Of Clinical Pharmacy*, 40(5), 1096–1105. <https://doi.org/10.1007/S11096-018-0619-7>
- Guillaumie, L., Ndayizigiye, A., Beaucage, C., Moisan, J., Grégoire, J. P., Villeneuve, D., & Lauzier, S. (2018). Patient Perspectives On The Role Of Community Pharmacists For Antidepressant Treatment: A Qualitative Study. *Canadian Pharmacists Journal*, 151(2), 142–148. <https://doi.org/10.1177/1715163518755814>
- Gulliver, A., Griffiths, K. M., Christensen, H., & Brewer, J. L. (2012). *A Systematic Review Of Help-Seeking Interventions For Depression , Anxiety And General Psychological Distress*.
- Handayani, L. T. (2018). Kajian Etik Penelitian Dalam Bidang Kesehatan Dengan Melibatkan Manusia Sebagai Subyek. *The Indonesian Journal Of Health*

Science, 10(1), 47–54.

- Holman, D. (2015). Exploring The Relationship Between Social Class, Mental Illness Stigma And Mental Health Literacy Using British National Survey Data. *Health (London, England : 1997)*, 19(4), 413–429. <https://doi.org/10.1177/1363459314554316>
- Holubova, M., Prasko, J., Hruby, R., Latalova, K., Kamaradova, D., Marackova, M., Slepecky, M., & Gubova, T. (2016). Coping Strategies And Self-Stigma In Patients With Schizophrenia-Spectrum Disorders. *Patient Preference And Adherence*, 10, 1151–1158. <https://doi.org/10.2147/Ppa.S106437>
- Hurley, D., Swann, C., Allen, M. S., Ferguson, H. L., & Vella, S. A. (2020). A Systematic Review Of Parent And Caregiver Mental Health Literacy. *Community Mental Health Journal*, 56(1), 2–21. <https://doi.org/10.1007/S10597-019-00454-0>
- Jagan, S., Iryani, T., Daud, M., Chia, L. C., & Saini, S. M. (2023). *Evidence For The Effectiveness Of Psychological Interventions For Internalized Stigma Among Adults With Schizophrenia Spectrum Disorders : A Systematic Review And Meta-Analyses*.
- Jorm, A. F. (2000). Mental Health Literacy. Public Knowledge And Beliefs About Mental Disorders. *The British Journal Of Psychiatry : The Journal Of Mental Science*, 177, 396–401. <https://doi.org/10.1192/Bjp.177.5.396>
- Jorm, A. F., Korten, A. E., Jacomb, P. A., Christensen, H., Rodgers, B., & Pollitt, P. (1997). “Mental Health Literacy”: A Survey Of The Public’s Ability To Recognise Mental Disorders And Their Beliefs About The Effectiveness Of Treatment. *The Medical Journal Of Australia*, 166(4), 182–186. <https://doi.org/10.5694/J.1326-5377.1997.Tb140071.X>
- Kamusheva, M., Ignatova, D., Golda, A., & Skowron, A. (2020). <P>The Potential Role Of The Pharmacist In Supporting Patients With Depression – A Literature-Based Point Of View</P>. *Integrated Pharmacy Research And Practice, Volume 9*, 49–63. <https://doi.org/10.2147/Iprp.S239672>
- Keating, D., McWilliams, S., Hynes, C., Purcell, A., & (2019). Patients And Caregivers Helping To Shape The Undergraduate Pharmacy Mental Health Curriculum. *American Journal Of ...* <https://www.ajpe.org/content/83/9/7138.abstract>
- Kelly, C. M., Mithen, J. M., Fischer, J. A., Kitchener, B. A., Jorm, A. F., Lowe, A., & Scanlan, C. (2011). Youth Mental Health First Aid: A Description Of The Program And An Initial Evaluation. *International Journal Of Mental Health Systems*, 5, 1–9. <https://doi.org/10.1186/1752-4458-5-4>

- Kemenkes Ri. (2020). *Strategi Nasional Penanggulangan Tuberkulosis Di Indonesia 2020-2024*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar (Riskedas). *Journal Of Physics A: Mathematical And Theoretical*, 8(44), 1–200. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Kutcher, S., Wei, Y., & Coniglio, C. (2016). Mental Health Literacy: Past, Present, And Future. *Canadian Journal Of Psychiatry*, 61(3), 154–158. <https://doi.org/10.1177/0706743715616609>
- Lally, J., O'conghaile, A., Quigley, S., Bainbridge, E., & Mcdonald, C. (2013). Stigma Of Mental Illness And Help-Seeking Intention In University Students. *The Psychiatrist*, 37, 253–260. <https://doi.org/10.1192/Pb.Bp.112.041483>
- Leijten, F. R. M., De Wind, A., Van Den Heuvel, S. G., Ybema, J. F., Van Der Beek, A. J., Robroek, S. J. W., & Burdorf, A. (2015). The Influence Of Chronic Health Problems And Work-Related Factors On Loss Of Paid Employment Among Older Workers. *Journal Of Epidemiology \& Community Health*, 69(11), 1058–1065. <https://doi.org/10.1136/Jech-2015-205719>
- Liekens, S., Smits, T., Laekeman, G., & Foulon, V. (2012). Factors Determining Social Distance Toward People With Depression Among Community Pharmacists. *European Psychiatry*, 27(7), 528–535. <https://doi.org/10.1016/J.Eurpsy.2010.12.009>
- Liekens, S., Smits, T., Laekeman, G., & Foulon, V. (2013). A Depression Training Session With Consumer Educators To Reduce Stigmatizing Views And Improve Pharmacists' Depression Care Attitudes And Practices. *American Journal Of ...* <https://www.ajpe.org/content/77/6/120.abstract>
- Maalouf, F. T., Alamiri, B., Atweh, S., Becker, A. E., Cheour, M., Darwish, H., Ghandour, L. A., Ghuloum, S., & Hamze, M. (2019). Personal View Mental Health Research In The Arab Region : Challenges And Call For Action. *The Lancet Psychiatry*, 0366(19), 1–6. [https://doi.org/10.1016/S2215-0366\(19\)30124-5](https://doi.org/10.1016/S2215-0366(19)30124-5)
- Mardiah, H., Jatimi, A., Heru, M. J. A., Munir, Z., & Rahman, H. F. (2020). Pengurangan Stigma Publik Terhadap Peningkatan Quality Of Life (Qol) Pasien Skizofrenia. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 11(3), 23–26.
- Maya, I. (2018). *Peran Petugas Kesehatan Dalam Penanganan Orang Dengan Gangguan Jiwa (Odgj) Pasung Di Puskesmas Kabupaten Jember*.
- Mendenhall, A. N., & Frauenholtz, S. (2013). Mental Health Literacy: Socialwork's Role In Improving Public Mental Health. *Social Work (United States)*, 58(4), 365–368. <https://doi.org/10.1093/Sw/Swt038>

- Morgan, A. J., Ross, A., & Reavley, N. J. (2018). Systematic Review And Meta-Analysis Of Mental Health First Aid Training: Effects On Knowledge, Stigma, And Helping Behaviour. *Plos One*, *13*(5), 1–20. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0197102>
- Morrall, K., & Morrall, J. (2017). The Mental Health Literacy Of British Community Pharmacists. ... *Of Mental Health Training, Education And Practice*. <https://doi.org/10.1108/jmhtep-12-2015-0054>
- Morrall, Kim, & Morrall, J. (2017). The Mental Health Literacy Of British Community Pharmacists. *Journal Of Mental Health Training, Education And Practice*, *12*(2), 98–110. <https://doi.org/10.1108/jmhtep-12-2015-0054>
- Murphy, A. L., O'reilly, C. L., Ataya, R., Doucette, S. P., Martin-Misener, R., Rosen, A., & Gardner, D. M. (2019). A Survey Of Canadian And Australian Pharmacists' Stigma Of Suicide. *Sage Open Medicine*, *7*, 205031211882034. <https://doi.org/10.1177/2050312118820344>
- Nochaiwong, S., Ruengorn, C., Thavorn, K., Hutton, B., Awiphan, R., Phosuya, C., Ruanta, Y., Wongpakaran, N., & Wongpakaran, T. (2021). Global Prevalence Of Mental Health Issues Among The General Population During The Coronavirus Disease - 2019 Pandemic : A Systematic Review And Meta - Analysis. *Scientific Reports*, 1–18. <https://doi.org/10.1038/s41598-021-89700-8>
- O'reilly, C. L., Bell, J. S., Kelly, P. J., & Chen, T. F. (2015). Exploring The Relationship Between Mental Health Stigma, Knowledge And Provision Of Pharmacy Services For Consumers With Schizophrenia. *Research In Social And Administrative Pharmacy*, *11*(3), E101–E109. <https://doi.org/10.1016/j.sapharm.2013.04.006>
- O'reilly, L. C., J. S. B., & Chen, T. F. (2010). Pharmacists' Beliefs About Treatments And Outcomes Of Mental Disorders: A Mental Health Literacy Survey. *Australian And New Zealand Journal Of Psychiatry*, *44*(12), 1089–1096. <https://doi.org/10.3109/00048674.2010.512864>
- Peh, K. S., Ong, A. W.-H., Sew Kim, L., Tan, C.-S., & Kok, J. K. (2018). *The Malay Version Of The Mental Health Knowledge Schedule: A Preliminary Study*.
- Phokeo, V., Sproule, B., & Raman-Wilms, L. (2004). Community Pharmacists' Attitudes Toward And Professional Interactions With Users Of Psychiatric Medication. *Psychiatric Services*. <https://doi.org/10.1176/appi.ps.55.12.1434>
- Pickett, J. P., Rickford, J. R., Pinker, S., Watkins, C., & Huehnergard, J. (2018). The American Heritage Dictionary Of The English Language. In *Ta - Tt -*

- (Revised Fi). Houghton Mifflin Harcourt Boston. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-374888-9> - <https://worldcat.org/title/1056488890>
- Pratiwi, E., Aryani, F., Yani, Y. I., Dewi, R. S., Agustini, T. T., & Muharni, S. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa Farmasi Di Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Riau. *Jurnal Penelitian Farmasi Indonesia*, 8(September).
- Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Jiwa, Pemerintah Pusat (2014). <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38646/Uu-No-18-Tahun-2014>
- Rasmussen, S. A., & Eisen, J. L. (1992). The Epidemiology And Clinical Features Of Obsessive Compulsive Disorder. *The Psychiatric Clinics Of North America*, 15(4), 743–758.
- Reavley, N. J., & Jorm, A. F. (2011). Recognition Of Mental Disorders And Beliefs About Treatment And Outcome: Findings From An Australian National Survey Of Mental Health Literacy And Stigma. *The Australian And New Zealand Journal Of Psychiatry*, 45(11), 947–956. <https://doi.org/10.3109/00048674.2011.621060>
- Rimal, R., Lin, J., Chan, A. H. Y., Chen, T. F., Sheridan, J., & (2022). A National Study Of The Mental Health Literacy Of Community Pharmacists. ... *Administrative Pharmacy*. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S155174112200002x>
- Rubio-Valera, M., Chen, T. F., & O'reilly, C. L. (2014). New Roles For Pharmacists In Community Mental Health Care: A Narrative Review. *International Journal Of Environmental Research And Public Health*, 11(10), 10967–10990. <https://doi.org/10.3390/ijerph111010967>
- Rüsch, N., Evans-Lacko, S., Henderson, C., Flach, C., & Thornicroft, G. (2011). Knowledge And Attitudes As Predictors Of Intentions To Seek Help For And Disclose A Mental Illness. *Psychiatric Services*, 62 6, 675–678. <https://api.semanticscholar.org/Corpusid:39432666>
- Sartana, B. A., Pratiwi, H., & Ilma, D. L. (2023). Pengaruh Keterampilan Komunikasi Apoteker Di Banyumas Terhadap Tingkat. *Pharmaceutical Journal Of Indonesia*, 8(2), 165–170.
- Schwinghammer, T. L., Dipiro, J. T., Ellingrod, V. L., & Dipiro, C. V. (2021). *Pharmacotherapy Handbook: Eleventh Edition*.
- Soebiantoro, J. (2017). Edukasi Kesehatan Mental Intensif Terhadap Stigma Pada Pengguna Layanan Kesehatan Mental. *Jurnal Psikologi Dan Kesehatan Mental Pengaruh*, 52, 1–14. <https://doi.org/10.20473/jpkm.V2i12017.1-21>

- Stuart, H. (2016). Reducing The Stigma Of Mental Illness. *Lancet*, 357(9262), 1055. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(00\)04269-0](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(00)04269-0)
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Cv Alfabet.
- Sukmawati Varamitha, Sukma Noor Akbar, & Neka Erlyani. (2014). Stigma Sosial Pada Keluarga Miskin Dari Pasien Gangguan Jiwa. *Jurnal Ecopsy*, 1(3), 106–114.
- Tanamal, N. A. ., Suharyati, & Ali, S. (2020). Analisis Pengaruh Pemasaran Digital Dan Kualitas Layanan Terhadap Loyalitas Pelanggan Grabbike. *Prosiding Biema*, 1(1), 864–881.
- Tesfamariam, E. H., Tekie, M. M., Tesfa, A. Y., Hadgu, D. H., Awalom, E. A., Ghebremedhin, E. B., & Tquabo, N. A. (2020). *Attitude Towards Mental Illness Among Secondary School Students In Asmara , Eritrea : A Cross-Sectional Study. 2018*. <https://doi.org/10.1155/2018/4578721>
- Thornicroft, G., Rose, D., Kassam, A., & Sartorius, N. (2007). Stigma: Ignorance, Prejudice Or Discrimination? In *The British Journal Of Psychiatry : The Journal Of Mental Science* (Vol. 190, Pp. 192–193). <https://doi.org/10.1192/Bjp.Bp.106.025791>
- Ubaka, C. M., Ochie, U. M., & Adibe, M. O. (2013). Student Pharmacists' Career Choices: A Survey Of Three Nigerian Schools Of Pharmacy. *Pharmacy Practice*, 11(3), 149–155. <https://doi.org/10.4321/S1886-36552013000300005>
- Voravuth, N., Chua, E. W., Mazlelaa, T., Mahmood, T., Lim, C., Ezat, S., Puteh, W., Safii, N. S., Eein, J., Id, W., Jamil, T., Jamal, J. A., Shamsuddin, A. F., Mhd, A., & Id, A. (2022). *Engaging Community Pharmacists To Eliminate Inadvertent Doping In Sports : A Study Of Their Knowledge On Doping*. 1–14. <https://doi.org/10.1371/Journal.Pone.0268878>
- Wheeler, A. J., Mey, A., Fowler, J. L., & (2018). A Web-Based Mental Health Promotion Intervention For Pharmacy Staff To Reduce Stigmatising And Discriminating Attitudes. *Health Promotion* <https://doi.org/10.1002/Hpja.33>
- World Health Organization. (2017). Depression And Other Common Mental Disorders Global Health Estimates. *Obstetrics And Gynecology*, 48(1), 56–60.
- World Health Organization. (2022a). *Health Literacy Development For The Prevention And Control Of Noncommunicable Diseases: Volume 4: Case Studies From Who National Health Literacy* Apps.Who.Int. <https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/364206/9789240055391->

Eng.Pdf?Sequence=1

World Health Organization. (2022b). World Mental Health Report: Transforming Mental Health For All. In *The Bmj*. <https://doi.org/10.1136/bmj.O1593>

Yu, Y., Liu, Z., Hu, M., Liu, H., Yang, J. P., Zhou, L., & Xiao, S. (2015). Mental Health Help-Seeking Intentions And Preferences Of Rural Chinese Adults. *Plos One*, *10*(11), E0141889. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0141889>